

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre Experimental Designs One Group Pretest Posttest*, dikarenakan dalam penelitian ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol). Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi 2 kali yaitu *pre test* (observasi awal) terlebih dahulu terhadap waktu penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan sebelum adanya aplikasi. Kemudian dilakukan *post test* yaitu dengan mengumpulkan data berupa waktu penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan sesudah diterapkannya aplikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk membandingkan waktu penyimpanan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah diterapkannya aplikasi di Rumah Sakit Lavalette Malang.

#### B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian

###### a. Variabel Bebas (*Independent*)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu aplikasi *Electronic Medical Record Retention (E-MRR)* di Rumah Sakit Lavalette Malang.

###### b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah waktu yang dibutuhkan dalam proses penyimpanan dokumen rekam medis secara elektronik.

## 2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
Independent: Aplikasi <i>Electronic Medical Record Retention (E-MRR)</i>	Merupakan suatu pengembangan sistem penyimpanan dengan bantuan media scanner yang dimulai dengan melakukan input data dokumen rekam medis kemudian dilakukan pemindaian dokumen dengan scanner yang hasilnya langsung tersimpan ke dalam aplikasi dalam bentuk folder per dokumen rekam medis	-	-	-
Dependent : Waktu penyimpanan dokumen rekam medis	Waktu yang diperlukan dalam melakukan proses penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan	Menit	<i>Stopwatch</i>	Rasio

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis inaktif tahun 2009 yang berjumlah 8341 dokumen.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumen rekam medis rawat inap inaktif. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*, yaitu dengan menetapkan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sesuai dengan tujuan dalam penelitian (Nursalam, 2008).

Karena ukuran populasi yang didapat peneliti berjumlah besar dari pendugaan proporsi populasi, maka dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan Rumus Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Keterangan : n = Sampel

N = Populasi

d = Derajat Kebebasan (0,1)

Maka perhitungan besar sampel menggunakan rumus tersebut yaitu:

$$n = \frac{8341}{8341(0.1)^2 + 1}$$

$$n = 98,81$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka sampel yang dibutuhkan peneliti sebanyak 99 dokumen rekam medis rawat inap inaktif tahun 2009.

## **D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) *Logbook* atau lembar observasi, merupakan lembar yang digunakan untuk mencatat rekapitulasi waktu penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan baik secara manual atau sebelum penerapan aplikasi dan setelah menggunakan aplikasi;
- b) Aplikasi *Electronic Medical Record Retention (E-MRR)*;
- c) Laptop/PC (*Personal Computer*), merupakan alat yang digunakan untuk menerapkan aplikasi *E-MRR*;
- d) Scanner yaitu sebagai media pemindai dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan;
- e) *Stopwatch*, merupakan alat yang digunakan untuk merekam waktu kecepatan proses pendokumentasian dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan;
- f) Bolpoin dan Pensil, merupakan alat bantu pencatatan; dan
- g) *Ms. Excel*, merupakan *software* yang digunakan peneliti untuk mengolah data rekapitulasi waktu dari lembar observasi.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

#### **a. Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti secara langsung terhadap dari objek yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara terkait waktu yang dibutuhkan dalam penyimpanan dokumen rekam yang tidak dimusnahkan, serta hasil observasi (pengamatan)

tentang waktu penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan di Rumah Sakit Lavalette Malang sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi.

- 2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat inap.

#### **b. Cara Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan petugas yang melakukan kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis, wawancara ini ditujukan untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan sebelum adanya aplikasi.

Selanjutnya adalah proses observasi yang dilakukan merupakan observasi langsung terstruktur yaitu pengamatan dilakukan secara langsung pada objek penelitian. Metode observasi langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati langsung terhadap waktu yang dibutuhkan petugas dalam melakukan kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan sebelum menggunakan aplikasi dan sesudah menggunakan aplikasi, selanjutnya peneliti melakukan pencatatan waktu rekapitulasi per dokumen rekam medis, dibantu dengan *stopwatch* guna untuk mencatat rekapitulasi waktu serta mendokumentasikannya ke dalam *logbook* atau lembar observasi.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data (Notoatmodjo, 2011) dalam penelitian ini adalah:

### *1. Editing*

Kegiatan dengan melakukan penyuntingan kelengkapan dan kejelasan isi data pada lembar *logbook*. Jika data yang diperoleh belum lengkap, maka harus dilengkapi kemudian apabila data yang didapatkan tidak jelas, maka harus diperjelas.

### *2. Coding*

Setelah editing selesai, dilakukan tahap *coding* atau pemberian kode, yakni dengan merubah nomor rekam medis menjadi nomor 1,2,3 dan seterusnya. Dalam hal ini peneliti juga memberikan kode pada dokumen rekam medis dengan kode huruf "R" diikuti dengan kode nomer rekam medis, maka kode dokumen rekam medis yang diteliti menjadi R1,R2,R3 dan seterusnya.

### *3. Data Entry dan Processing*

Pada tahap ini, data yang terkumpul akan dimasukkan ke dalam salah satu *software* statistik kemudian dilakukan analisis.

### *4. Cleaning*

*Cleaning* dilakukan apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan–kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. Pada penelitian ini tahap *cleaning* dilakukan dengan cara peneliti mengecek kembali data hasil yang diperoleh pada lembar *logbook* dan data yang telah dimasukkan ke dalam *software*.

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Paired T-test* (Uji-T berpasangan) yang digunakan untuk menguji hipotesis beda dua rata-rata sampel yang tipe data yang berbentuk interval atau rasio adalah t-test (Sugiyono, 2007). *Paired T-test* ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata waktu penyimpanan dokumen rekam medis

yang tidak dimusnahkan sebelum dan sesudah dilakukan implementasi aplikasi. Uji *Paired T-test* ini digunakan karena memenuhi beberapa syarat sebagai teknik penelitian yaitu:

- 1) Menggunakan satu sampel yaitu dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan, namun sampel tersebut mengalami 2 pengukuran yang berbeda yaitu pengukuran sebelum dan sesudah diterapkannya aplikasi;
- 2) Skala data yang digunakan dalam penelitian merupakan data kuantitatif (rasio).

Berikut langkah-langkah dalam uji hipotesis:

1. Hipotesis :  
Ada perbedaan waktu antara sebelum dan sesudah penerapan aplikasi terhadap proses penyimpanan data
2. Menguji statistik dengan (Uji T)
3. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikan (*P-Value*)
  - a. Jika nilai signifikan atau *P-Value*  $> 0.05$ , maka hipotesis ditolak
  - b. Jika nilai signifikan atau *P-Value*  $< 0.05$ , maka hipotesis diterima
4. Menghitung perbedaan rata-rata waktu menggunakan software SPSS
5. Kesimpulan  
Apabila hipotesis diterima, maka berarti ada perbedaan waktu antara sebelum dan sesudah penerapan aplikasi terhadap proses penyimpanan data.

